

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era perkembangan teknologi yang sangat dinamis juga mempengaruhi yang cukup signifikan dalam berbagai bidang, seperti bidang pemerintahan, bidang Pendidikan, bidang perekonomian dan bidang sosial masyarakat. Dalam hal ini, perkembangan teknologi juga mempengaruhi akan kebutuhan terhadap penyajian informasi yang tepat dan efektif. Dalam memberikan laporan informasi dituntut untuk kreatif dalam memberikan informasi agar informasi yang disajikan secara terperinci dan sederhana sehingga tidak keliru dalam membaca sebuah informasi. Menurut Mulyadi (2016:2) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya sistem akuntansi pada sebuah entitas, diharapkan pimpinan mampu mengendalikan kinerja perusahaan untuk mengelola keuangan entitas dengan efektif dan tepat sasaran. Dalam pelaksanaannya, sistem akuntansi memiliki beberapa unsur, seperti sistem pembelian, sistem pengeluaran kas, sistem penerimaan kas dan sistem lainnya yang mendukung pengelolaan keuangan perusahaan/organisasi. Kas dalam neraca merupakan komponen aktiva yang paling penting, karena karena setiap transaksi yang dilakukan oleh sebuah entitas baik yang dilakukan dari dalam perusahaan maupun di luar perusahaan sebagian besar mempengaruhi kas. Kas merupakan aktiva yang

paling likuid di antara aktiva lainnya. Kas juga dapat digunakan sebagai alat transaksi dalam perusahaan.

Salah satu organisasi yang dipengaruhi oleh sistem keuangan dalam bidang sosial kemasyarakatan adalah yayasan pendidikan. Yayasan pendidikan merupakan salah satu badan atau Lembaga nirlaba, dimana dalam menjalankan operasionalnya, yayasan tidak bertujuan dalam mencari keuntungan usaha, namun bertujuan untuk kepentingan sosial. yayasan pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu yayasan yang bergerak dalam pendidikan formal dan yayasan yang bergerak dalam pendidikan non formal. Menurut Undang-Undang No 16 Tahun 2001 tentang yayasan menyatakan bahwa yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dalam bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Setiap yayasan berorientasi pada sumber pendanaan dalam pengembangan yayasan harus mempertimbangkan bagaimana yang sudah diterapkan secara optimal dan memadai dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Secara garis besar tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu yayasan pendidikan yang bertujuan memperoleh keuntungan/laba dan yayasan pendidikan yang tidak bertujuan memperoleh keuntungan. Dalam pengelolaannya, lembaga pendidikan dapat dimiliki oleh swasta dan pemerintah. Yayasan sebagai organisasi nirlaba, dituntut untuk mengefisienkan mengelola biaya ekonomi dan biaya sosial yang telah dikeluarkan untuk aktivitas-aktivitas yang telah direncanakan.

Yayasan pendidikan dalam mengelola sekolah harus bijak menggunakan dana-dana yang ada untuk peningkatan mutu kualitas dan kuantitas sekolah yang mereka naungi. Sebagaimana organisasi lainnya, organisasi non profit seperti yayasan pendidikan juga membutuhkan sistem akuntansi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola dana keuangan oleh para pemangku kepentingan dalam yayasan untuk mengambil keputusan. Pelaporan keuangan dalam bidang pendidikan bertujuan untuk memberikan informasi secara rinci aktivitas lembaga pendidikan termasuk bagian-bagian di dalamnya dan sumber daya ekonomi yang dimiliki yayasan pendidikan tersebut untuk dipertanggungjawabkan sesuai peraturan-pertaturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip transparan dan prinsip akuntabilitas sebagai acuan untuk menggunakan sistem akuntansi dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik serta pengendalian yang efektif.

Badan usaha, termasuk yayasan perlu mempunyai sistem yang tepat dalam mengatur sumber daya yang mereka miliki agar lebih terstruktur dan tidak terjadi miskomunikasi dalam pelaksanaannya. Salah satunya sistem penerimaan kas. Sistem ini bertujuan untuk menghitung dana yang masuk dari tiap – tiap sekolah yang dikelola yayasan tersebut terkait maupun dana yang bersumber dari luar sekolah seperti bantuan pemerintah. Baik buruknya penggunaan sistem penerimaan kas akan berimbas pada laporan keuangan. Laporan keuangan yayasan dapat dikatakan telah memenuhi kualitas yang baik apabila memenuhi kriteria normatif pelaporan keuangan. Keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik pelaporan

keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh pengguna laporan. Laporan keuangan yayasan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Bastian (2007), menjelaskan secara rinci tujuan laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai jumlah dan sifat aktiva, kewajiban serta aktiva bersih suatu yayasan, pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai serta sifat aktiva bersih, jenis dan jumlah arus masuk serta arus keluar, cara suatu yayasan mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, serta faktor lainnya yang berpengaruh terhadap likuiditasnya dan usaha jasa suatu yayasan.

Dalam pengelolaan suatu badan usaha, kas merupakan hal yang paling penting dalam tiap transaksi badan usaha. Untuk itu badan usaha memerlukan sistem akuntansi kas yang mengatur berbagai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sesuai kebutuhan badan usaha sehingga setiap transaksi yang dilakukan yayasan dapat tercatat dengan baik. Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama : penerimaan kas dari penjualan/transaksi tunai dan penerimaan kas dari penagihan piutang. Penerimaan kas dari transaksi tunai yang terdiri dari penerimaan kas dari *over-the-counter sale*, *cash-on-delivery sale* dan dari *credit card sale*. Sementara penerimaan kas dari penagihan piutang berasal dari penagih perusahaan, kantor pos, dan *lock-box-collection plan* (Mulyadi,2016). Permasalahan sistem akuntansi yang sering dihadapi oleh lembaga Pendidikan, yaitu sistem akuntansi yang masih manual,

sehingga dikhawatirkan pencatatan kas yang masuk dan kas yang keluar dapat keliru dan dapat memanipulasi data-data keuangannya. Lingkup sistem akuntansi manual lebih menekankan pada transaksi yang berhubungan dengan transaksi keuangan. Hal ini terlihat dengan jelas pada proses pencatatan dan pelaporan. Dalam sistem akuntansi manual, data yang diambil hanya yang berhubungan dengan data keuangan yang akan dicatat dan diproses untuk menghasilkan laporan keuangan.

Yayasan taman tunas adalah yayasan Pendidikan yang mengelola beberapa lembaga Pendidikan formal dari TK, SD, SMP dan SMA. Lembaga Pendidikan tersebut adalah TK Frater Thamrin, TK Teratai 1 Makassar, TK Bakti Luhur Makassar, SD Frater Thamrin, SD Teratai 1 Makassar, SD Teratai II Makassar, SD Frater Bakti Luhur Makassar, SMP Frater Thamrin, SMP Frater Mamasa, SMP Frater Pare-Pare, SMP Frater Palopo, SMP Frater Kendari, SMA Frater Kumala Makassar dan SMA Frater Palopo. Guru dan pegawai yang bekerja pada Yayasan Taman Tunas terdiri dari Pegawai Tetap Yayasan, Pegawai Perjanjian Kerja, Pegawai Kontrak, dan Pegawai Negeri Sipil.

Aktivitas keuangan yang dimiliki oleh Yayasan Taman Tunas meliputi dua proses yaitu proses penerimaan kas dan proses pengeluaran kas. Mekanisme penerimaan kas di dalam Yayasan Taman Tunas berasal dari dua sumber penerimaan yaitu dari Dana Non Pemerintah dan Dana Pemerintah atau Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). Dana Non Pemerintah bersumber dari pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP),

sedangkan Dana Pemerintah bersumber dari bantuan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan kepada sekolah-sekolah dalam lingkup Yayasan Taman Tunas. Mekanisme pengeluaran kas pada Yayasan Taman tunas berasal dari Dana Non Pemerintah dan dari Dana Pemerintah. Sumber-sumber pengeluaran kas dari non pemerintah yaitu berupa pembayaran gaji pegawai yayasan, tunjangan pensiunan, pelatihan guru dan pegawai, sewa gedung, bayar pinjaman bank, dan upah. Sedangkan pengeluaran dari dana pemerintah berupa alat tulis sekolah, honorarium, biaya alat peraga, fotocopy, dan biaya operasional sekolah. Penerimaan dan pengeluaran kas dari Dana Pemerintah kepada Yayasan Taman Tunas merupakan tanggung jawab bendahara dana BOS dari masing-masing unit sekolah, sedangkan bendahara Yayasan Taman Tunas hanya melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari non pemerintah kepada Pembina/penanggungjawab Yayasan Taman Tunas. Laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Taman Tunas dilaporkan oleh bendahara yayasan kepada Pembina Yayasan Taman Tunas setiap tahun dengan mengikuti standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Standar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Laporan Keuangan Organisasi Yayasan Pendidikan. Standar pelaporan dibuat agar Laporan Keuangan Yayasan dapat mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi. Laporan keuangan yayasan meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan

Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan yang telah dibuat oleh Yayasan Taman Tunas telah mengikuti standar akuntansi keuangan, tetapi masih belum bias dibandingkan dengan laporan keuangan lembaga atau organisasi lain dikarenakan mekanisme sistem akuntansi pada Yayasan Taman Tunas masih bersifat manual sehingga rentan ada kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Mekanisme penerimaan kas merupakan unsur penting dalam laporan keuangan, dikarenakan penerimaan kas merupakan sumber pendanaan primer dalam sebuah badan usaha. Dari hasil penelitian yang membahas pengaruh sistem penerimaan kas terhadap kualitas laporan keuangan (Sundari, 2020) menyimpulkan bahwa sistem penerimaan kas berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pada PT POS INDONESIA (PERSERO). (Cecilia, 2020) pada Yayasan Sabilus Salam menyimpulkan bahwa pengelolaan sistem penerimaan kas yang belum memiliki SOP yang baik akan mengakibatkan penyelewengan dan kecurangan dalam transaksi penerimaan kas. Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis mengambil judul : **“Pengaruh Sistem Penerimaan Kas terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Yayasan Pendidikan Taman Tunas Makassar”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis menggolongkan masalah yang ada ke dalam rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana alur sistem penerimaan kas pada Yayasan Taman Tunas?

2. Bagaimana kualitas laporan keuangan Yayasan Taman Tunas?
3. Apakah penerapan sistem penerimaan kas pada berpengaruh pada kualitas laporan keuangan yang dibuat pada Yayasan Taman Tunas?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem penerimaan kas (Variabel X) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Variabel Y).
2. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuisioner yang berisi pernyataan-pernyataan berkaitan dengan sistem penerimaan kas dan kualitas laporan keuangan.
3. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Yayasan Taman Tunas tahun 2019.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ditetapkan penulis yaitu :

1. Alur sistem penerimaan kas pada Yayasan Taman Tunas
2. Kualitas laporan keuangan pada Yayasan Taman Tunas
3. Pengaruh yang terdapat dalam penerapan sistem penerimaan kas terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Taman Tunas Makassar.

### **E. Manfaat Penulisan**

1. Bagi penulis

Menambah ilmu dan wawasan tentang pengaruh sistem penerimaan kas terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Taman Tunas

2. Bagi masyarakat

Memberikan informasi terutama pada literatur-literatur sistem penerimaan kas tentang pengaruh sistem penerimaan kas terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Bagi Yayasan Taman Tunas

Dapat menjadi bahan masukan untuk merumuskan kebijakan dalam bidang keuangan yang perlu diambil tentang penerapan sistem penerimaan kas terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Taman Tunas, seperti menambah SDM dalam bidang akuntansi, penggunaan sistem pencatatan kas yang berbasis digital, peningkatan mutu sistem akuntansi melalui penggunaan *software*, *brainware*, dan teknologi jaringan komunikasi yang menunjang pembuatan laporan keuangan pada Yayasan Taman Tunas.

4. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi yang kiranya bermanfaat dalam menambah wawasan dalam bidang akuntansi dan pengetahuan dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai laporan keuangan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menguraikan latar belakang masalah secara garis besar mengenai perkembangan sistem akuntansi, pengaruh penerapan sistem penerimaan kas

terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Pada bab ini juga dibahas mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka/sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab II dibahas mengenai teori-teori yang terdapat dalam literatur-literatur yang melandasi penulisan skripsi ini yaitu teori laporan keuangan, tujuan akuntansi, kas, sistem akuntansi penerimaan kas, sistem pengendalian intern, flowchart, hipotesis dan kerangka berpikir.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III dibahas mengenai metode penelitian yang berisi tentang objek dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas mengenai profil singkat Yayasan Taman Tunas serta tugas-tugas dan fungsi masing-masing bagian pengurus yayasan, analisis data untuk menjawab masalah penelitian dan pembahasan penelitian

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab penutup yang berisi mengenai kesimpulan yang telah diperoleh setelah melakukan penelitian dan analisis data serta memuat saran-saran untuk pengembangan laporan keuangan Yayasan Taman Tunas di masa yang akan datang.